

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

WORSHIP AND CREATIVE ART

WORKSHOP – YUNATHAN UTOMO & CRISTIN LOGO

FENOMENA

Sadar atau tidak, dalam dunia pelayanan, khususnya di pelayanan kaum muda, seringkali kita dihadapkan dengan fenomena-fenomena, terkait dengan keberadaan seni dalam ibadah.

“No se leer, no se cantar, no se tocar, pero para la Gloria de Dios !” (I don't know how to read, I don't know how to sing, I don't know how to play, **but for the glory of God**).

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

David Taylor : *“a poorly played, poorly sung musical piece that strained our ability to perceive any trace of God’s glory.”*

*“Betrayed a dismissive view of art that revealed something of her view about God. And I submit, there is no evidence in Scripture that God pits the sincerity of our hearts over against the **excellency of artmaking**. It is one thing, I grat, to make space in your congregation for simple art. Simple art has its good purpose. But it is another thing to call what is bad, good.”*

**MISSING
WORSHIP**

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

Seni dan keterlibatannya dalam ibadah seringkali tidak dipahami secara utuh dan mendalam, sehingga ini mempengaruhi pemanfaatan atau penggunaannya di dalam ibadah. Mungkin dimanfaatkan tapi ala kadarnya, dimanfaatkan tapi tidak utuh.

Sejarah

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

Art and Beauty

- Seni terwujud dalam berbagai bentuk (nyanyian, musik, lukisan, peran, dan bentuk lainnya). Dalam bentuk-bentuknya itu, seni selalu menyimpan makna, pesan, dan *worldview* dibalikinya.
- Schaeffer : *worldview* dari sebuah seni bisa saja tersampaikan tanpa kesadaran dari seniman yang mewujudkan seni itu sendiri.
- Schaeffer : tidak ada seniman hebat sekalipun yang mengandalkan seni demi kesenian semata.

- Art selalu dikaitkan dengan apa yang namanya *Beauty*.
- Dalam Alkitab, *Beauty* adalah kualitas yang melekat dengan pribadi Allah, dan hasil dari perbuatanNya.
- *William Dyrness* : Semua ciptaan Allah itu pada akhirnya, paling tidak berpotensi, memiliki kaitan erat dengan **tujuan** daripada Allah itu sendiri, sebab Allah telah menciptakan dunia ini dengan sangat baik (*very good*), dan juga terus mengerjakan apa yang menjadi tujuanNya. *They are created to move in a single direction, to work on a single grand project.*
- *All creation is beautifull because it praises -glorifies, exalts God.*

- Bagi orang Kristen, *beauty* itu juga termasuk pengampunan dosa, dan kematian Yesus di kayu salib, karena disitulah Allah juga mewujudkan pekerjaannya dengan **tujuan** yang mulia.
- *Beauty* : ketika Allah menyatakan dan mewujudkan karyaNya, dan itu semua mengandung apa yang menjadi tujuannya. Selalu ada **makna** di balik dari apa yang diwujudkanNya.
- Dalam dunia PL, *Beauty* itu tidak dikontraskan dengan *ugliness*, namun kesesuaiannya dengan tujuan dari Allah itu sendiri.

- Plato : *Beauty, companion of truth and Goodness.*
- *Beauty* itu makna yang terkandung yaitu, kebenaran dan kebaikan Allah itu sendiri.
- *Beauty* tidak hanya sekedar dinikmati secara fisik, meskipun memiliki unsur “enjoy” di dalamnya.
- Akan tetapi, *beauty* tidak akan bisa dinikmati tanpa ada makna dan kualitas yang melekat padanya, yang kemudian membuatnya disebut *beauty*.

- *Beauty* dalam pengertian kekristenan : wujud yang tidak pernah lepas dari sebuah maksud, makna, tujuannya, yang adalah *truth, Goodness* Allah sendiri.
- Bukankah ini sebuah kekuatan ? Dalam wujud sebuah *beauty*, selalu mengandung makna di dalamnya.

- *Beauty* diwujudkan untuk dapat dialami oleh manusia dalam keberadaannya, agar maknanya, kebenaran, dan *Goodness* itu dapat terpenetrasi dalam diri manusia.
- *Beauty* memberikan sebuah pengalaman multisensorik, yang tidak hanya menyentuh aspek kognisi, namun juga emosi, sebab *beauty* mampu menembus sampai kedalam jiwa kita, melalui 5 sense kita (*smell, hearing, touch, sight, taste*).

Ketika *beauty* yang menembus senses kita itu dikombinasikan dengan pemahaman kita, *beauty* itu akan memenuhi pikiran dan memori kita, dia mencetak sebuah *picture* dalam imajinasi kita, dan melakukan transformasinya dalam kita, dan juga mengingatkan kita akan Pribadi di balik dari pesan itu.

- *Beauty* itu membuat kita dapat berhenti sejenak, dan memberikan perhatian kita kepadanya, dan ketika kita berhadapan dengannya, *beauty* itu menyentuh *heart, mind, senses* kita.
- Bukankah ini sebuah kekuatan ?

Refleksi Kekuatan Seni dalam Ibadah

- Kita bisa terjerat dalam sebuah ekspresi seni yang hebat, tapi tidak utuh dengan sebuah pemaknaan mendalam yang seharusnya dialami. Ketidakutuhan ini akan sangat merusak. Jemaat, anak muda kita, akan terbiasa untuk menikmati seni yang hebat, sebatas seni itu sendiri, tanpa peduli lagi makna mendalam yang seharusnya dialami dalam ibadah itu.

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

Refleksi Kekuatan Seni dalam Ibadah

- Dalam ibadah, kita juga bisa terjerat dalam seni yang ala kadarnya, tanpa menyadari/mempedulikan kekuatan hebat yang dapat dilakukan sebuah seni dalam menghidupkan pesan dari ibadah.

Refleksi Kekuatan Seni dalam Ibadah

Dengan pemahaman seperti apa kita selama ini dalam melihat seni dan kekuatannya, yang kemudian kita manfaatkan dalam ibadah? Dengan maksud apa kita memakainya, dengan sikap seperti apa kita memperlakukannya ?

WUJUD SENI KREATIF DALAM IBADAH KAUM MUDA

- Dalam beribadah, kita merespons kehadiran Allah, dan dalam hal ini memerlukan suatu pengalaman sensoris yang (mendengar, melihat, menyentuh, mencium, mengecap).

WUJUD SENI KREATIF DALAM IBADAH KAUM MUDA

- Zaman dan budaya kita yang sekarang ini, adalah zaman yang jauh lebih maksimal dalam membutuhkan suatu pengalaman sensoris, dan cenderung juga lebih instan.

WUJUD SENI KREATIF DALAM IBADAH KAUM MUDA

- Perkembangan teknologi, yang membiasakan anak-anak muda dalam menangkap suatu informasi dengan tidak hanya melibatkan penglihatan, tetapi juga pendengaran, sentuhan, dan lainnya. Mereka melihat gambar, sekaligus dengan kata-kata dan musik yang mengiringi, bahkan bisa sambil melakukan hal yang lain lagi selain itu.

WUJUD SENI KREATIF DALAM IBADAH KAUM MUDA

- Kita dapat memanfaatkan seni dalam menyampaikan sebuah makna ibadah.
- Bagaimana seni itu menjadi bermakna ?
 - Tidak lepas dari makna yang ingin disampaikan oleh pembuat.
 - Simbolisasi yang mewakili/memperkuat makna itu.
 - Pemahaman/pengenalan yang menerima.

Kolaborasi konfigurasi (membentuk sesuatu dengan memakai alat peraga), musik, dan narasi.

Tema : Taking Your First Step !

Tujuan :

- Jemaat diajak untuk memiliki pola pikir transformatif dalam pelayanan kaum muda.
- Jemaat yang memiliki pola pikir transformatif terdorong untuk berani mengawali sebuah langkah pembaharuan dalam pelayanan kaum muda. Artinya bahwa pembaharuan itu tidak hanya sekedar menjadi pola pikir, dan bermuara dalam lingkup “imajinasi” saja, melainkan bertekad untuk menuangkannya dalam sebuah langkah nyata.

**MISSING
WORSHIP**

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

Pembukaan Ibadah



MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V



WORSHIP
SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

Di tengah kekacauan semesta,
Aku, memulai 'tuk menjunan tatanan..
Di tengah kesombongan manusia..
Aku, memulai 'tuk kumandangkan penghukuman..
Di tengah pencitraan nama bangsa..
Aku, memulai 'tuk mengacaulaukan..
Di tengah keputusasaan manusia,
Aku, memulai 'tuk janjikan harapan..
Di tengah kesesatan hati dan pikiran..
Aku, memulai 'tuk karuniakan Jalan.

Aku, Aku yang memulai, agar kau menjadi hidup
agar kau menjadi tahu, siapa pemilik hidup
agar kau menjadi tahu, bagaimana menghidupi hidup.

Aku, Aku yang memulai, agar kau bergidik terhadap penyesat hidup
agar kau menjadi kuat, di tengah dosa yang kencang bertiup ..

Aku, Aku yang memulai, agar ada padamu damai dan kekekalan
hidup ..

Aku, Akulah.. Tuhan AllahMu

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

Respons Pengampunan Dosa

Kami mau.. Hidup Bagi Kristus...

Memulai untuk mengampuni,

Memulai untuk tidak menghakimi,

Memulai untuk tulus mengasihi

Memulai untuk tidak bergosip

Memulai untuk menolak pornografi

Memulai untuk tidak hidup foya-foya

Karena kami.. sudah diselamatkan Kristus, dan

Kami mau.. Hidup Bagi Kristus..

Kamu... ???

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

Ibadah Natal Pemuda Remaja

Tema : AKANKAH ?

Rodstick :

Rodstick menyampaikan isi dari kekelaman yang suasananya sudah diciptakan oleh *flashmob*, bahwa umat Tuhan mengalami ketertindasan yang tidak sanggup ditolong oleh siapapun, dan Allah adalah satu-satunya Pribadi yang setia dan mampu menolong serta memelihara umatNya secara penuh. Allah memberikan janji keselamatan bagi umatNya, dan ini merupakan suatu pengharapan bagi mereka bahwa kebebasan itu pasti akan datang. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu, penantian itu tidak serta merta membuat mereka tetap bertahan dan hidup berharap, namun juga membuat mereka ragu, bahkan sinis terhadap janji itu sendiri, akankah Dia benar-benar datang ?

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

*Saat tari-tarian tak bisa sembunyikan kelam dalam hati
Saat semarak perayaan tak mampu palsukan keputusasaan yang membuntuti
Saat sorak-sorai tak sanggup cerahkan kegelapan yang menyelimuti
Saat dinginnya malam enggan berganti hari dengan cerahnya mentari...*

*Saat semua terasa seperti cekikan yang mematikan
Dan saat itu juga datang sebuah janji yang membuatmu bernafas kembali
“Mesias akan datang.. juruselamat akan datang..
Ketertindasan, penganiayaan, ketidakadilan, pasti terhapuskan...*

**MISSING
WORSHIP**

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

Itu berita yang paling ingin didengar oleh bangsa manapun, apalagi bangsa Israel..

Itu janji yang hanya bisa dipenuhi oleh sang Pembuat janji itu sendiri, Allah yg Maha Kuasa

Janji itu membuat indah sebuah penantian

Tak ada harap yang paling pasti selain Dia yang akan datang itu

.. Tapii... Kapan Dia datang.. ?

Akankah Dia datang... ?

mengapa masih ada penindasan di tanah kami sendiri, tanah Israel?

**MISSING
WORSHIP**

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

*Saat kau sadar sebuah kerinduan dapat
perlahan menjadi rasa yg tak lagi didambakan*

*Saat sebuah harap perlahan menjadi uap
yang kapan saja bisa lenyap terbawa angin
bertiupan*

Saat sebuah penantian sudah tak lagi diinginkan

*Atau saat janji masih membisikkan sebuah
harap yang layak dinantikan...*

**MISSING
WORSHIP**

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V



SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V



Memberikan pertanyaan reflektif kepada jemaat, melalui lagu yang melibatkan mereka untuk menyanyikannya juga.

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

Liturgos : Embun tak pernah alpa basahi bumi
Matahari tak pernah lelah sinari bumi
Burung tak pernah lupa cara bernyanyi
Hamba Tuhan, akankah kau berhenti ??

Jemaat : Dengar... dengar... dengar.. Tuhanmu bersabda..

Liturgos : Saat riuh tak mau menepi
Saat keringat tak kenal berhenti
Saat pelayanan harus tertatih
Hamba Tuhan, kemana kau 'kan lari ?
Takkan ada cahaya yang menembus tanpa keretakan
Takkan ada cerah pagi tanpa lewati kegelapan malam
Tak pernah perahu berlayar tanpa angin bertiupan
Hamba Tuhan, ombak besar kan buatmu tenggelam ?

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

Tarian untuk menguatkan konteks tertentu.

Flashmob :

Menggambarkan suasana kekelaman yang sesungguhnya mendominasi kehidupan umat, bahkan semaraknya perayaan, tari-tarian, dan sorak sorai manusia, tidak sanggup untuk menghapuskan itu semua. (kostum, dandan, gerakan, mimik, semuanya menyesuaikan).

- Drama, gerak, dan lagu. (Drama musikal)
- Kolaborasi khotbah dengan musik (kata kunci yang mau ditekankan sebagai kata yang diperkuat lagi dengan musik). Ini untuk menolong jemaat semakin memaknai apa yang dimaksudkan. Tentu musiknya harus sesuai dengan penekanan yang diinginkan.
- Drama dan Video.

PROYEK KELOMPOK

- TEMA : NOT me, BUT YOU
- Merancang karya seni apa dan bagian mana yang ingin diperkuat dengan karya seni itu.

SENI DALAM SEJARAH IBADAH KRISTEN

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

Seni sangat dekat dengan
peribadatan umat sejak
masa lampau.

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

Tabut

Allah mendisain sebuah tabut perjanjian,
dan memerintahkan Musa membuatnya.
Tabut perjanjian berbentuk seperti sebuah
peti yang artistik bernilai seni tinggi.



Allah mengajar Musa bagaimana membuat sebuah karya seni yang agung bagi Allah. Karya tersebut menjadi simbol kehadiran Allah (Kel. 25:8-10; Kel. 25:22).

Allah berkata, “Dan di sanalah Aku akan bertemu dengan engkau dan dari atas tutup perdamaian itu, dari antara kedua kerub yang di atas tabut hukum itu, Aku akan berbicara dengan engkau tentang segala sesuatu yang akan Kuperintahkan kepadamu untuk disampaikan kepada orang Israel” (Kel. 25:22).

Bait Allah Salomo

Karya seni yang kedua adalah bangunan Bait Allah, didisain oleh Allah juga.

Keindahan Bait Allah Salomo serasa tidak ada bandingnya (1 Raja-raja 6).

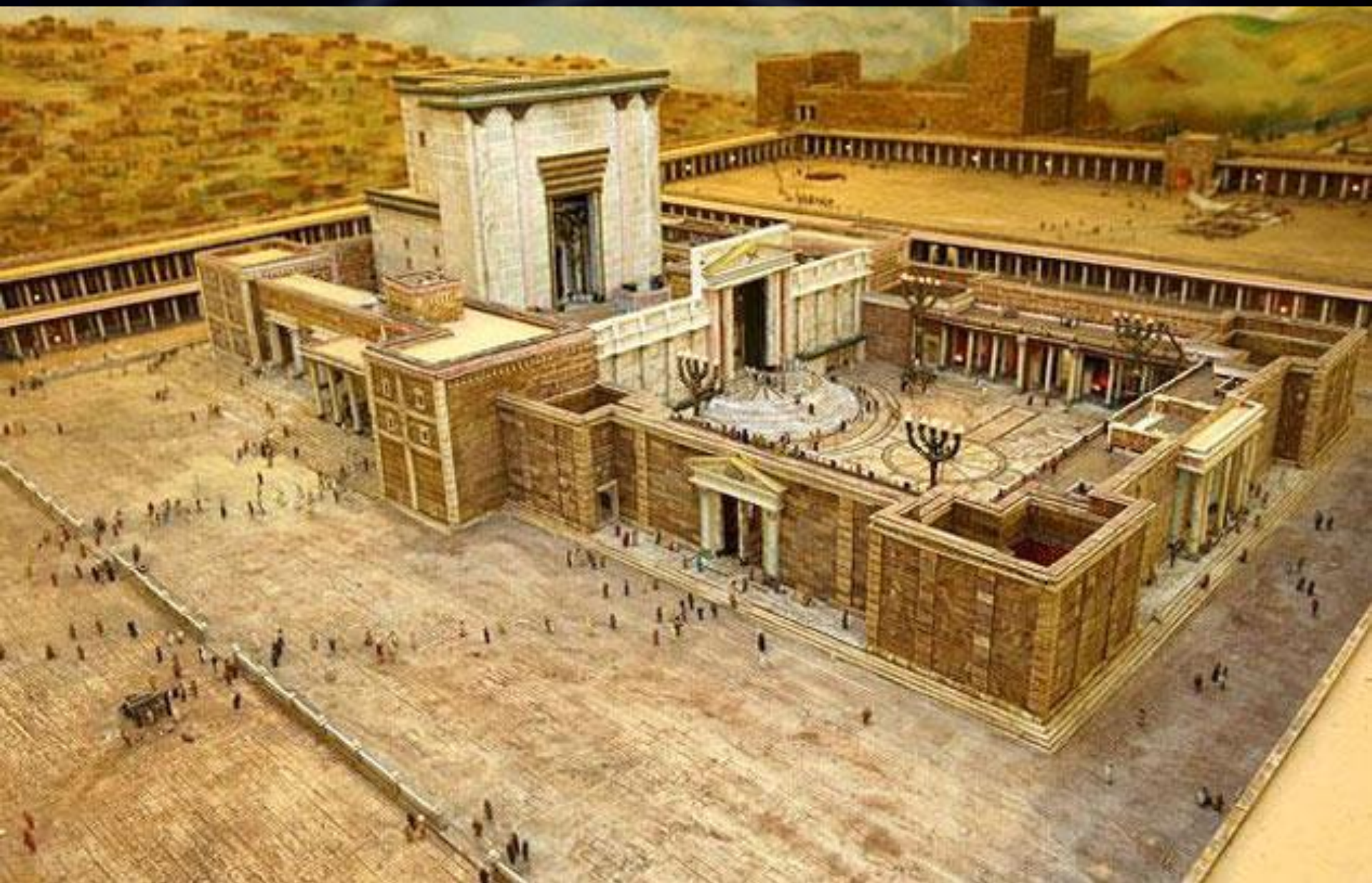
Dibuat dengan bahan khusus dengan ahli bangunan kerajaan Israel, mengekspresikan keindahan dan kebesaran Allah, bukan kehebatan manusia.

yang untuk kehebatan manusia adalah menara Babel, hancur dan mengacaukan.

Benar yang dikatakan Hustad, *“human art glorifies God.”*

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V



Dalam PL

Seni suara muncul juga dalam Perjanjian Lama, nyanyian Mazmur dan *Canticle*.

Mazmur adalah nyanyian pujian umat Allah sejak masa lampau.

Nyanyian *canticle*

Canticle nyanyian yang ada di dalam Alkitab selain Mazmur misalnya:

- nyanyian Musa (Kel. 15; Ul. 32),
- nyanyian Yesaya (Yes. 26:9-21),
- nyanyian Hannah (1 Samuel 2:1-10),
- nyanyian Yunus (Yunus 2: 2-9),
- nyanyian Habakuk (Habakuk 3:2-19) dan
- nyanyian Debora dalam kitab Hakim-hakim.

Edward Foley: nyanyian mazmur adalah referensi nyanyian penting dalam Bait Allah, dan beberapa mazmur ditentukan khusus untuk perayaan-perayaan festival.

Disamping mazmur, bani Lewi juga menyanyikan varian *canticle* dan teks-teks puisi lain dari alkitab.

Reynold: Buku nyanyian yang terdapat di dalam Perjanjian Lama, yang diperkirakan dikumpulkan pada saat pembuangan di Babilon.

Reynold: Dalam kurun waktu 400 ratus tahun antara kembalinya bangsa Israel dari pembuangan Babilon hingga masa Kristus, di Bait Allah telah dikembangkan suatu bentuk ibadah dan penyembahan. Kegiatan ibadah di Bait Allah terjadi sangat meriah dan megah, dipimpin oleh para imam dan paduan suara menyanyikan Mazmur dan bagian dari Pentatuk dengan diiringi alat musik. Sementara di sinagoge, mereka menggunakan musik yang sangat sederhana dan biasanya mereka bernyanyi tanpa diiringi alat musik.



SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V



- Reynold: ada mazmur-mazmur yang dinyanyikan untuk renungan pribadi, ibadah umum dan upacara-upacara khusus.
- Cara menyanyikan mazmur berdasarkan cara-cara yang telah ditentukan dan biasanya secara antiphonal.

Masa tua Daud

- Dalam kitab Tawarik, dicatat bagaimana Daud di masa tuanya tetap melibatkan seni (musik) untuk pelayanan ibadah di Bait Allah (1 Taw 6: 31-33; 1 Taw 25: 1, 6-8).
- Daud mengorganisasi para seniman, dan musisi-musisi profesional untuk keperluan ibadah. Daud menggunakan tenaga profesional khusus, yg menguduskan dirinya bagi Allah.

Masa para rasul

- Dalam PB nyanyian mazmur, puji-pujian dan nyanyian rohani dinyanyikan dalam ibadah.
- “Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan menegur seorang akan yang lain dan sambil menyanyikan mazmur, dan puji-pujian dan nyanyian rohani, kamu mengucap syukur kepada Allah di dalam hatimu”(Kolose 3:16).

Calvin Stepert: Clement dari Alexandria (170-220), yang sering disebut sebagai “bapak teologi Yunani” di masa awal berkata, bahwa nyanyian mempunyai kekuatan memotifasi diri sendiri dan juga orang lain.

Masa Bapak Gereja

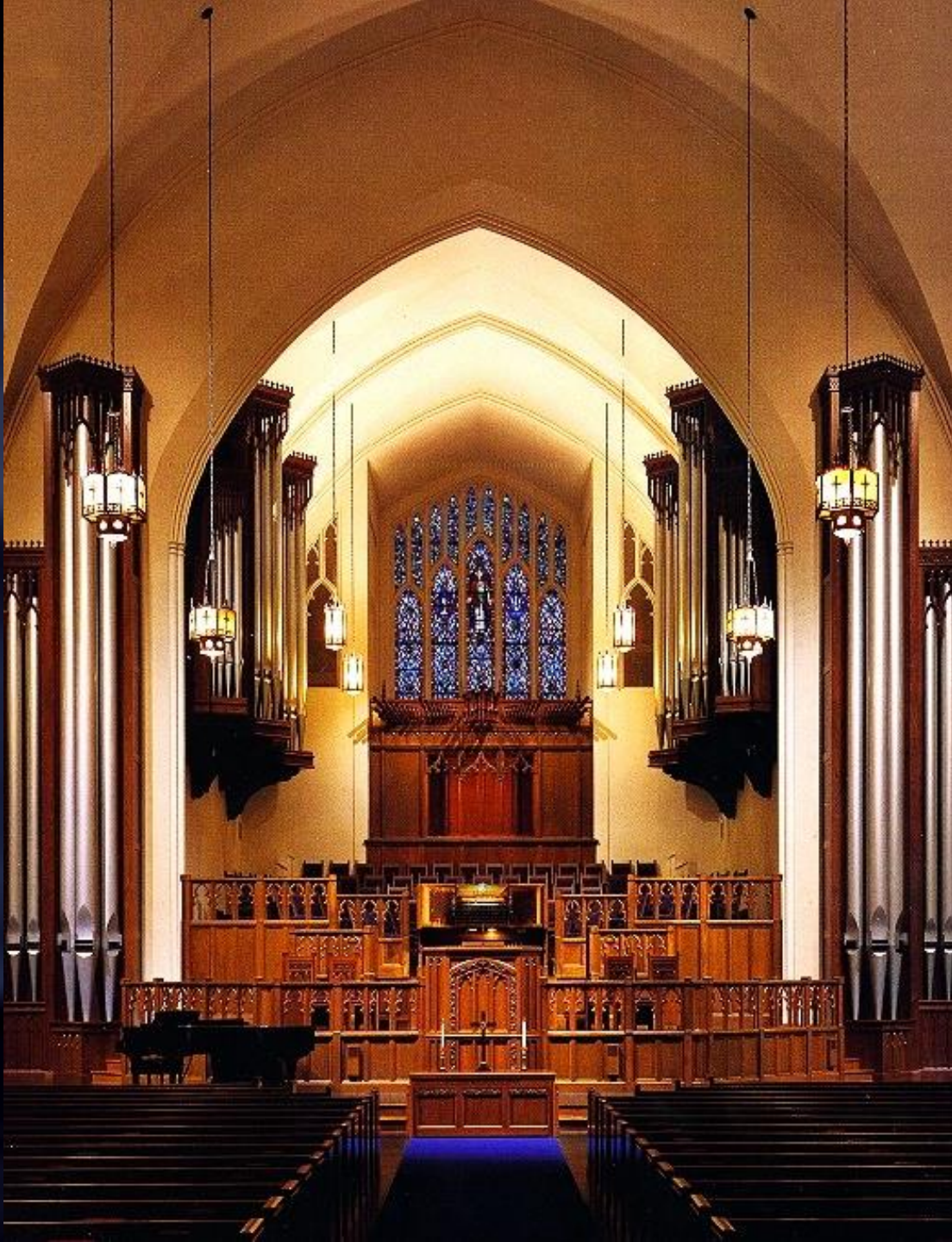
- Clement ia menjelaskan pengajaran Kristen melalui pemikiran Yunani.
- Nyanyian karyanya mengungkapkan usahanya menggabungkan semangat puisi Yunani dengan Teologi Kristen.

Masa Abad Pertengahan

Masa Abad Pertengahan nyanyian poliponik seperti motet, missa, passion, mazmur, dan nyanyian hymn digunakan dalam ibadah.

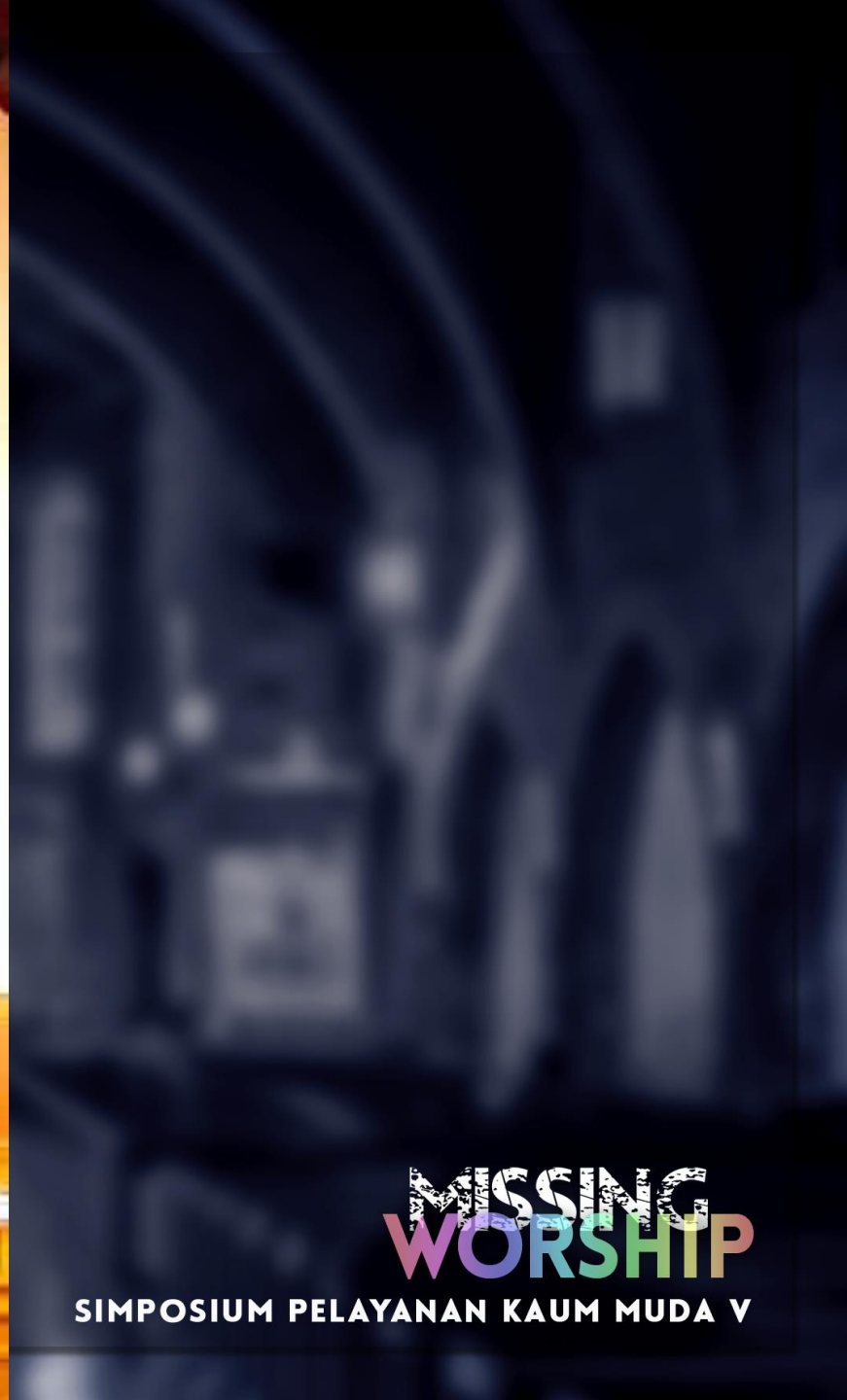
Masa Renaissance

- Seni mengalami perkembangan sangat pesat, baik di gereja maupun masyarakat.
- Luther sangat terbuka dengan pemakaian berbagai bentuk seni, nyanyian, musik instrumen, dll.
- Luther: keindahan itu milik Tuhan, dunia tidak memerlukannya.
- Calvin: mengembangkan Mazmur untuk nyanyian ibadah.



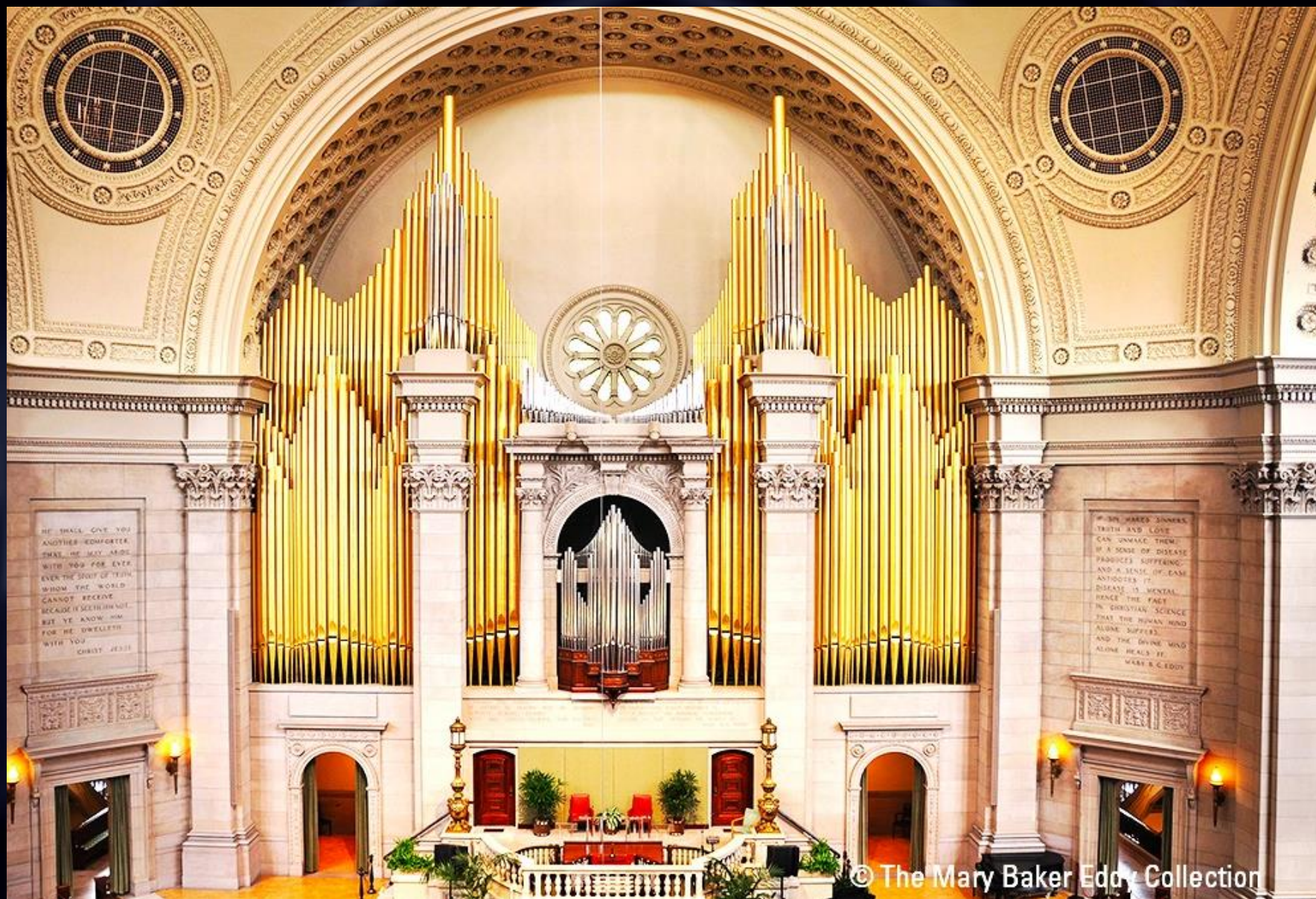
MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V



MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V



© The Mary Baker Eddy Collection

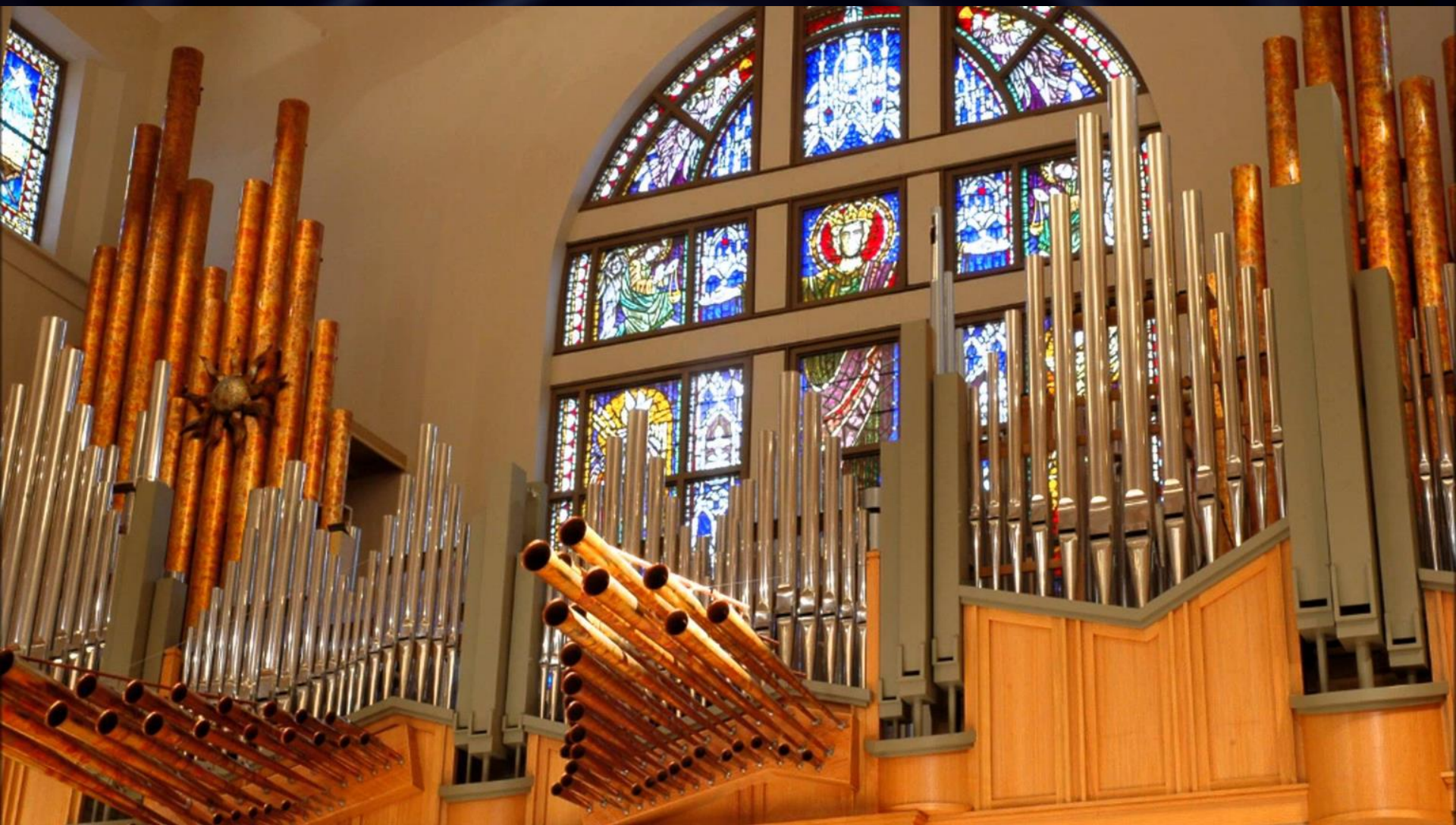
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V



PHOTOGRAPH COPYRIGHT CHRISTOPHER MAGGIO

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V



WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V



WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V

- Seni arsitektur untuk bangunan gereja berkembang pesat masa Renaissance hingga masa Barok di Eropa.
- Bangunan gereja megah, dilengkapi dengan pipa organ.

Setelah masa Renaissance

- Gereja-gereja setelah masa Reformasi masih memiliki keyakinan bahwa seni, khususnya musik dapat memperkaya pengajaran tentang firman Tuhan.
- Isaac Watts, *'the father of English hymnody,'* memiliki keyakinan mendasar bahwa nyanyian dari gereja Perjanjian Baru harus dapat mengekspresikan Injil Perjanjian Baru

- Gerakan Wesley telah mengubah bentuk dan karakter hymn pada masanya, baik dari segi sastra maupun spiritual.
- Wesley memiliki keyakinan bahwa seni, dalam hal ini nyanyian hymn selain memperkaya pengajaran Kristen, dan dapat digunakan untuk fungsi pemberitaan.

Jeremy S. Begbie:

keyakinan saya yang terarah dalam buku ini adalah bahwa musik dapat dipakai untuk memperkaya dan memajukan, memperluas pengertian kita tentang Allah, relasi Allah pada kita dan kepada dunia luas.

MISSING
WORSHIP

SIMPOSIUM PELAYANAN KAUM MUDA V